

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
 Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 203/III.6/PN/2017 30 Januari 2017
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Bakesbang dan Politik Kab. Pacitan
 di-
 Pacitan

Asalamu'alaikum w. w.

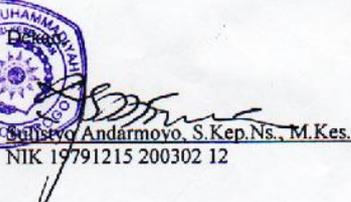
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Skripsi* lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Skripsi*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Agus Susilo
NIM	: 13631372
Lokasi Penelitian	: SMKN 1 Kebonagung Pacitan
Waktu Penelitian	: 6 bulan
Judul Penelitian/Riset	: Pengaruh focus Group Discussion tentang kesehatan reproduksi terhadap persepsi seks bebas pada remaja

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. Ronggowarsito No. 07 Telp. (0357) 881066
PACITAN

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR: 072/ 56 /408.58/2017

Dasar : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian , Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan Teknologi;

2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

4. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.

Memperhatikan : Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 30 Januari 2017, Nomor : 203/III.6/PN/2017, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Pacitan, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : **AGUS SUSILO**
 b. Alamat : Dsn Pule, Ds Nglaran, Kec. Tulakan, Kab. Pacitan
 c. Telp/NIM : 083850348212/13631372
 d. Lembaga/Instansi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
 e. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

a. Judul Penelitian : Pengaruh fokus Group Discussion tentang kesehatan reproduksi terhadap persepsi seks bebas pada remaja
 b. Tujuan : Ijin Penelitian
 c. Bidang Penelitian : Ilmu Kesehatan
 d. Dosen Pembimbing : Sulistyو Andermoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes
 e. Anggota/Peserta : -
 f. Waktu Penelitian : 3 bulan
 g. Lokasi Penelitian : SMKN 1 Kebonagung Pacitan

- Dengan ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian.
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Pacitan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
 4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian telah berakhir, dan penelitian sedang berjalan, peneliti harus segera mengajukan perpanjangan waktu dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya
 5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa pemegang Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pacitan, 08 Pebruari 2017

**A.n KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN PACITAN**
Sekretaris



Drs. THEOPORUS DORU. Msi
Pembina/Tingkat I
Nip. 19590831 198612 1 002

Tembusan :

- Yth. 1. Bupati Pacitan
2. Dandim 0801 Pacitan
3. Kapolres Pacitan
4. Kepala Bappeda Kab Pacitan
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Pacitan
6. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pacitan
7. Kepala SMKN 1 Kebonagung Kab. Pacitan
8. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

Lampiran 3

JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN SKRIPSI

No	KEGIATAN	WAKTU
1	Batas Akhir Pengumpulan Form Usulan Judul Penelitian dan Pembayaran tahap 1 (Rp. 250.000,-	29 September 2016
2	Pengumuman Dosen Pembimbing Proposal Skripsi	30 September 2016
3	Proses Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi	01 Oktober 2016 s/d 04 Februari 2017
4	Pendaftaran Ujian Proposal Skripsi (bukti acc 2 pembimbing)	06 s/d 09 Februari 2017
5	Pengumuman peserta dan penguji proposal	10 Februari 2017
6	Pengumpulan proposalskripsi (rangkap 4)	11 Februari 2017
7	Ujian Proposal Skripsi	13 s/d 18 Februari 2017
8	Proses revisi ujian proposal skripsi	20 s/d 25 Februari 2017
9	Proses pengambilan data dan Konsultasi Skripsi	27 Februari s/d 23 Juni 2017
10	Pendaftaran ujian Skripsi	03 s/d 08 Juli 2017
11	Ujian Skripsi	24 s/d 26 Juli 2017
12	Revisi Ujian Skripsi	17 s/d 22 Juli 2017
13	Uji Ulang Skripsi dan proses revisi Ujian	24 s/d 29 Juli 2017
14	Yudisium Program Sarjana (S.Kep)	10 Agustus 2017

*Lampiran 4***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan akan dilaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh *Focus Group Discussion* Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Persepsi Seks Bebas Remaja pada Siswa Kelas X di SMKN Kebonagung Pacitan Tahun 2017” dengan ini saya mohon partisipasi saudara untuk mengikuti kegiatan diskusi kelompok terarah pada kegiatan tersebut dilakukan dokumentasi dengan cara perekaman video dan memohon kesediaan saudara untuk mengisi dengan menjawab pertanyaan pada lembar tersebut.

Jawaban paling benar adalah pendapat dari diri sendiri dan tidak harus sama dengan orang lain serta tidak dipengaruhi oleh orang lain. Oleh karena itu dimohon untuk menjawab pertanyaan apa adanya sesuai dengan apa yang diketahui, dipahami dan dialami. Identitas dan jawaban benar-benar dilindungi serta tidak perlu ragu untuk memberika jawaban secara leluasa dan apa adanya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan saudara dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

AgusSusilo
NIM 13631372

*Lampiran 5***LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas nama Agus Susilo yang dalam penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Focus Group Discussion* Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Persepsi Seks Bebas Remaja pada Siswa Kelas X di SMKN Kebonagung Pacitan Tahun 2017”.

Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan ini bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, institusi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dunia kesehatan serta bagi masyarakat. Dan jawaban yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Ponorogo, Maret 2017

Peneliti

Responden

(AgusSusilo)

(.....)

Lampiran 6

KISI – KISI KUESIONER

Variabel	Parameter/ Indikator	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban Soal	Skor
Persepsi remaja terhadap bahaya seks bebas	1. Pengertian seksbebas	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SS, S, STS, STS, STS, S, S	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1
	2. Bentuk-bentuk seks bebas	5	8, 9, 10, 11, 12	SS, SS, STS, STS, SS	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas remaja	2	13, 14	SS, SS	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1
	4. Dampak seks bebas	6	15, 16, 17, 18, 19, 20	STS, STS, STS, SS, SS, SS	SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1
Total	20 soal				

Lampiran 7

No Responden

LEMBAR KUESIONER

Judul : Pengaruh *Focus Group Discussion* Tentang Kesehatan
Reproduksi Terhadap Persepsi Seks Bebas Remaja

Tanggal pengisian :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan.

1. Nama responden(Inisial) :

2. Usia :

3. Jeniskelamin :

4. Pendidikan terakhir :

SMP

MTS

5. Saat ini tinggal bersama:

Keluarga

Saudara

Kos/kontrak

Lain-lain

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) di dalamkotak yang saudaraanggap paling tepat.
2. Mengisi semua pertanyaan karena tiap jawaban yang saudara berikan akan memberi manfaat bagi penelitian keperawatan ini.
3. Memilih salah satu respon dari 4 respon yang tersedia, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Seks bebas adalah hubungan seksualitas laki-laki dan perempuan yang dilakukan tanpa adanya ikatan pernikahan.				
2.	Sekali melakukan hubungan seks akan membuat ketagihan.				
3.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja dengan berganti-ganti pasangan.				
4.	Hubungan seks boleh dilakukan remaja yang penting tidak menyebarkan kehamilan.				
5.	Melakukan hubungan seks boleh dilakukan di usia dini.				
6.	Kurang dalamnya pemahaman agama seseorang akan berdampak melakukan seks bebas.				
7.	Berteman dengan orang yang melakukan seks bebas bisa membawa kita ikut melakukan seks.				
8.	<i>Kissing</i> adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis.				
9.	<i>Necking</i> adalah perilaku seks yang dilakukan dengan cara berpelukan, memegang payudara.				
10.	<i>Necking</i> boleh dilakukan oleh remaja terhadap pacarnya karena bukan merupakan bentuk perilaku seks bebas.				
11.	<i>Petting</i> boleh dilakukan oleh pasangan remaja karena bukan termasuk perilaku seks bebas.				
12.	<i>Intercourse</i> merupakan hubungan seks yang dilakukan melalui kontak alat kelamin.				
13.	Faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas salah satunya adalah kurang pengawasan orang tua.				
14.	Seks bebas dilakukan oleh remaja biasanya didorong				

	oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui.				
15.	Seks bebas boleh dilakukan asalkan tidak sampai hamil.				
16.	Melakukan hubungan seks hanya sekali tidak akan menyebabkan kehamilan.				
17.	Kehamilan baru terjadi jika hubungan seks dilakukan lebih dari satu kali.				
18.	Penyakit menular seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.				
19.	Penularan PMS dapat terjadi jika hubungan seks dilakukan dengan Pekerja Seks Komersial (PSK).				
20.	<i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS.				

*Lampiran 8***STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR****2.1 Pengertian**

Menurut asal usul katanya FGD merupakan akronim dalam bahasa Inggris yang kepanjangannya adalah *Focus Group Discussion*. Jika diterjemahkan secara bebas ke dalam bahasa Indonesia berarti: **Diskusi Kelompok Terarah**. FGD biasa juga disebut sebagai metode dan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok. Guna memperoleh pengertian yang lebih saksama, kiranya FGD dapat didefinisikan sebagai suatu metode dan teknik dalam mengumpulkandata kualitatif di mana sekelompok orangberdiskusi tentang suatu fokus masalah ataupik tertentu dipandu oleh seorangfasilitator atau moderator.

2.2 Kegunaan FGD

- a) Untuk merancang kuesioner survey. Hasil FGD sangat mungkin bermanfaat dalam pembuatan kuesioner survey. Mungkin ada pertanyaan-pertanyaan baru yang perlu ditambahkan atau dirubah yang tidak terpikirkan sebelumnya.
- b) Untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi. Dari suatu studi yang menggunakan FGD biasanya akan dapat menghasilkan istilah-istilah baru yang bersumber dari pengetahuan dan penafsiran masyarakat lokal.
- c) Untuk mengembangkan hipotesa penelitian.
- d) Untuk mengumpulkan data kualitatif dalam studi proses-proses penjajagan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi

pembangunan. Seiring perubahan paradigma baru pembangunan yang makin banyak menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory Approach*), FGD semakin luas pula digunakan dalam setiap pengkajian kualitatif selama proses-proses pembangunan untuk tujuan pemberdayaan masyarakat.

2.3 Peserta

Siswa kelas X Multimedia (MM) SMKN KEBONAGUNG

2.4 Lokasi Kegiatan

SMKN KEBONAGUNG Kabupaten Pacitan

2.5 Periode Waktu

Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 6 mei 2017

2.6 Persiapan FGD

1. Persiapan dalam Tim

- 1) Proyek atau tim fasilitator menyediakan panduan pertanyaan FGD sesuai dengan masalah atau topik yang akan didiskusikan.
- 2) Tim Fasilitator FGD biasanya berjumlah 2-3 orang, terdiri dari: pemandu diskusi (fasilitator-moderator), pencatat (notulen) dan pengamat (observer).
- 3) Pemandu diskusi perlu (fasilitator-moderator) perlu membekali dirinya untuk memahami dan menjalankan peran.

2. **Persiapan Kelompok: Mempersiapkan Undangan**

Persiapan kelompok dilakukan dengan cara mengundang peserta untuk berpartisipasi dalam FGD yang akan dilakukan.

2.7 **Pelaksanaan FGD**

1) **Persiapan sebelum Kegiatan (Acara Pertemuan) FGD**

- a) Tim fasilitator (pengundang) harus datang tepat waktu sebelum peserta (undangan) tiba.
- b) Tim fasilitator harus mempersiapkan ruangan sedemikian rupa dengan tujuan agar peserta dapat berpartisipasi secara optimal dalam FGD. Sebaiknya peserta duduk melingkar bersama-sama dengan fasilitator pemandu diskusi.

2) **Pembukaan FGD (Pemanasan dan Penjelasan)**

- a) Pemandu diskusi hendaknya memulai dengan melakukan pemanasan dan penjelasan tentang beberapa hal, seperti: sambutan, tujuan pertemuan, prosedur pertemuan dan perkenalan.
- b) Dalam menyampaikan sambutan pembuka ucapkanlah terima kasih atas kehadiran informan (peserta).
- c) Perkenalkan diri (nama-nama fasilitator) dan peranannya masing-masing.
- d) Jelaskan prosedur pertemuan, seperti: menjelaskan penggunaan alat perekam, kerahasiaan dijaga dan hanya untuk kepentingan studi ini saja.
- e) Jelaskan bahwa pertemuan tidak ditujukan untuk mendengarkan memberikan ceramah kepada peserta dan tekankan bahwa

fasilitator ingin belajar dari peserta. Tekankan juga bahwa pendapat dari semua peserta sangat penting sehingga diharapkan semua peserta dapat mengeluarkan pendapatnya.

- f) Mulailah pertemuan dengan mengajukan pertanyaan bersifat umum yang tidak berkaitan dengan masalah atau topik diskusi. Setelah itu proses itu dilalui, barulah mulai memandu pernyataan dengan menggunakan acuan panduan yang sudah disediakan.

2.8 Penutupan FGD

- a) Untuk menutup pertemuan FGD, menjelang acara berakhir jelaskanlah kepada peserta bahwa acara diskusi kita tentang masalah dan atau topik tadi segera akan selesai. Jika pemandu sudah memiliki beberapa kesimpulan umum yang dinilai cukup kuat, sampaikanlah secara singkat point- point pentingnya. Untuk itu tanyakan kembali kepada masing-masing peserta apakah masih ada lagi pendapat atau komentar yang ingin disampaikan atau ditambahkan.
- b) Menjelang pertemuan benar-benar ditutup, sampaikanlah terima kasih kepada peserta atas partisipasi mereka dan nyatakan sekali lagi bahwa pendapat-pendapat mereka semua sangat berguna. Sesudah FGD selesai, tim fasilitator harus segera berkumpul untuk melengkapi catatan lapangan hasil dan proses FGD.

*Lampiran 9***PANDUAN *FOCUS GROUP DISCUSSION***

Topik	: Kesehatan Reproduksi
Sub Topik	: Bahaya Seks bebas
Sasaran	: Siswa kelas X Multimedia (MM) SMKN Kebonagung Pacitan
Hari/Tanggal	: 6 Mei 2017
Waktu	: 08.00 - selesai
Tempat	: SMKN Kebonagung Pacitan
Pemandu siskusi	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo

A. Latar Belakang

B. Seks bebas adalah perilaku penyimpangan seksual, seks bebas berkembang dari suatu budaya barat yang menekankan pada kebebasan. Didalamnya terdapat unsur-unsur kebebasan, seperti bebas melakukan hubungan seksual sebelum menikah, bebas berganti-ganti pasangan, dan bebas melakukan hubungan seksual usia dini.

C. Seks bebas berkembang mengikuti pola hidup dan budaya negatif yang menganut kebebasan dalam segala hal. Hadirnya perilaku seks bebas karena adanya pola pikir yang keliru. Misalnya, ada anggapan bahwa kebebasan harus dijalin setiap individu, selama ia tidak mengganggu kebebasan orang lain. Jelas ini anggapan yang keliru, ini tidak bisa dijadikan alasan sebagai lehgalitas perilaku seks bebas. Bagamanapun juga seks bebas bertentangan dengan hukum, norma, serta agama yang berkembang di negara kita.

D. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diadakan diskusi kelompok terarah tentang seks bebas pada remaja, diharapkan dapat mencegah terjadinya seks bebas pada remaja.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukan diskusi kelompok terarah tentang seks bebas pada remaja, diharapkan dapat:

- a) Menekan angka aborsi pada remaja.
- b) Mencegah terjadinya penyakit menular seksual.
- c) Menekan kehamilan diluar nikah
- d) Menekan angka terjadinya pernikahan dini.

E. Materi

Dalam kegiatan diskusi kelompok terarah yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2017 akan berdiskusi mengenai beberapa materi yang berkaitan dengan beberapa hal berikut ini :

1. Pengertian seks bebas
2. Bentuk-bentuk seks bebas
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas
4. Dampak seks bebas

F. Metode

1. Diskusi
2. Tanya Jawab dan Menyampaikan pendapat

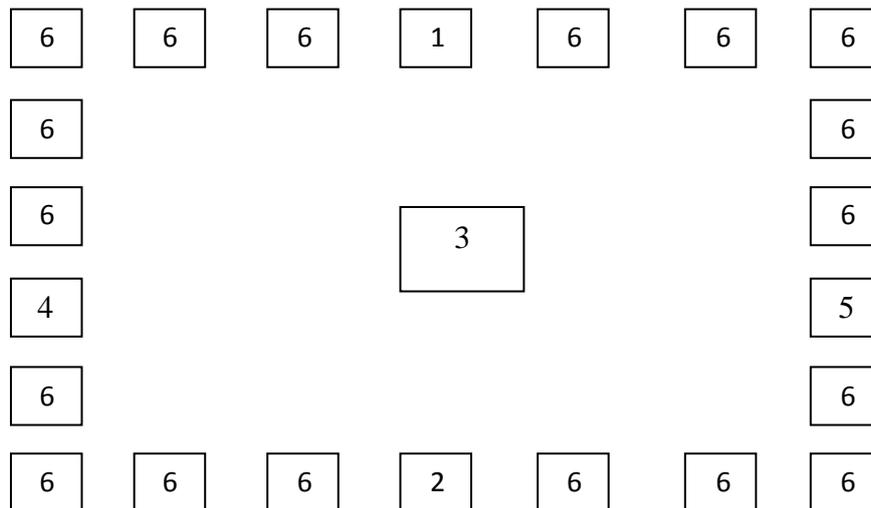
G. Pengorganisasian

1. Pelaksana Kegiatan

- a. Moderator : Agus Susilo
- b. Pembicara : Cahyo winardi
- c. Notulis : Yusuf Hycal P
- d. Fasilitator : Aan Prasetya
- e. Observer : Khusna Rahmawan

2. Peserta

a. Setting Tempat Duduk



b. Keterangan

1. Moderator : Sebagai penengah dan bertugas sebagai pengarah pada pembicaraan atau pada diskusi suatu masalah
2. Notulis : Seseorang yang mampu menyimak dan menulis dengan baik agar apa yang disampaikan dalam sebuah diskusi dapat tertangkap dengan baik

3. Pembicara : Menyajikan pembahasan materi atau menyampaikan gagasan-gagasan serta pandangan yang berkaitan dengan topik diskusi
4. Fasilitator : Menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam diskusi
5. Observer : Mengobservasi jalanya diskusi mulai dari persiapan proses dan penutup
6. Peserta : Mengemukakan pendapat dan pemikirannya sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam diskusi

H. Rencana Acara Kegiatan Diskusi Kelompok Terarah

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 Menit 08.00 s.d 08.05	Pembukaan : 1. Memberi salam. 2. Memperkenalkan diri. 3. Kontrak waktu. 4. Menjelaskan tujuan diskusi.	1. Menjawab salam. 2. Mendengarkan. 3. Menyetujui. 4. Memperhatikan.
2.	20 menit 08.05 s.d 08.25	Pelaksanaan : A. Berdiskusi dengan materi secara berurutan dan teratur. Pertanyaan: 1. Pengertian seks bebas 2. Bentuk-bentuk seks bebas 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas 4. Dampak seks bebas B. Memberikan peserta kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.	A. Mendengarkan dan Memperhatikan. B. Bertanya dan menyampaikan pendapat.
3.	10 menit 08.25 s.d 08.35	Evaluasi : 1. Bertanya kembali kepada remaja tentang pengetahuan remaja terhadap pergaulan bebas setelah disimpulkan dari hasil diskusi. 2. Bertanya kembali kepada remaja tentang pengetahuan remaja bagaimana cara membentengi diri dalam menghadapi pergaulan yang semakin bebas setelah disimpulkan	1. Menjawab pertanyaan. 2. Menjawab pertanyaan.

		dari hasil diskusi.	
4.	5 menit 08.35 s.d 08.40	Penutup : 1.Mengucapkan terima kasih. 2.Mengucapkan salam	1.Menjawab salam. 2.Menjawab salam.

I. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Kesiapan mahasiswa sebagai pembicara dalam kegiatan penyuluhan.
- b) Kesiapan peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
- c) Diskusi sesuai dengan topik dan tepat guna.
- d) Tempat yang sesuai dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan diskusi
- e) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas yang disepakati oleh mahasiswa

2. Evaluasi Proses

- a) Kegiatan diskusi sesuai dengan waktu yang direncanakan
- b) Peserta diskusi kooperatif dan aktif berpartisipasi selama proses diskusi
- c) Suasana dalam kegiatan diskusi kondusif

3. Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan kegiatan diskusi kelompok terarah maka peserta akan :

- a) Dapat memahami tentang pengertian seks bebas.
- b) Memahami tentang bentuk-bentuk seks bebas.
- c) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas.
- d) Mengetahui dampak seks bebas.
- e) Mengetahui cara menghindari seks bebas.

MATERI DISKUSI KELOMPOK TERARAH

PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI

A. Pengertian

Seks bebas adalah perilaku penyimpangan seksual, seks bebas berkembang dari suatu budaya barat yang menekankan pada kebebasan. Didalamnya terdapat unsur-unsur kebebasan, seperti bebas melakukan hubungan seksual sebelum menikah, bebas berganti-ganti pasangan, dan bebas melakukan hubungan seksual usia dini.

B. Bentuk-bentuk seks bebas

Bentuk perilaku seks bebas antara lain: 1) *Kissing*, berciuman berupa pertemuan bibir dengan bibir pada pasangan lawan jenis yang didorong oleh hasrat seksual. 2) *necking*, bercumbu tidak sampai menempelkan alat kelamin, biasanya dilakukan dengan berpelukan, memegang payudara, atau melakukan oral seks pada alat kelamin tetapi belum bersenggama. 3) *petting*, upaya membangkitkan dorongan seksual dengan cara bercumbu sampai dengan menempelkan alat kelamin, dan menggesek-gesekan alat kelamin dengan pasangan namun belum bersenggama. 4) *sexual intercourse*, terjadi kontak melakukan hubungan kelamin atau persetubuhan (Sarwono, 2002).

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas

1. Faktor perkembangan yang terjadi dalam diri mereka, yaitu berasal dari keluarga di mana anak mulai tumbuh dan berkembang.
2. Faktor luar, yaitu mencakup kondisi sekolah/pendidikan formal yang cukup berperan terhadap perkembangan remaja dalam mencapai kedewasaanya.

3. Faktor masyarakat yaitu adat kebiasaan, pergaulan dan perkembangan di segala bidang teknologi yang dicapai manusia.
4. Dorongan seksual
5. Pengalaman seksual sebelumnya.
6. Pengetahuan seksual.

Pengetahuan seksual yang benar dapat memimpin seseorang ke arah perilaku seksual yang rasional dan bertanggung jawab serta dapat membantu membuat keputusan pribadi yang penting terkait seksualitas. Sebaliknya, pengetahuan seksual yang salah dapat mengakibatkan kesalahan persepsi tentang seksualitas sehingga selanjutnya akan menimbulkan perilaku seksual yang salah dengan segala akibatnya. Informasi yang salah menyebabkan pengertian dan persepsi masyarakat, khususnya remaja, tentang seks menjadi salah pula. Hal ini diperburuk dengan adanya berbagai mitos mengenai seks yang berkembang di masyarakat. Akhirnya, semua ini diekspresikan dalam bentuk perilaku seksual yang buruk pula, dengan segala akibat yang tidak diharapkan (Kumalasari, 2012).

D. Dampak seks bebas

Perilaku seks bebas sudah berkembang sedemikian rupa di berbagai belahan dunia, termasuk di negara Indonesia. Perilaku seks bebas yang berkembang dari budaya barat sudah menjadi bagian dari pola hidup generasi muda di negara kita. Dari tahun ke tahun, data remaja yang melakukan seks bebas semakin meningkat. Dari sekitar lima persen pada 1980-an Menjadi dua puluh persen pada 2000.

Peningkatan data pelaku seks bebas jelas didasari oleh arus budaya negatif dari barat arus informasi yang tidak tersaring, tanggung jawab yang kurang, dan ilmu serta pengetahuan yang dangkal khususnya mengenai pendidikan seks, selain itu, faktor lingkungan dan keluarga juga besar pengaruhnya terhadap perilaku seks bebas.

Pengetahuan terhadap dampak negatif seks bebas menjadi sangat penting guna membebdung perilaku seks bebas. Pada dasarnya dampak dari penyimpangan perilaku seks (seks bebas) dapat dilihat dari aspek medis dan aspek sosial psikologis (irwansyah,2006).

1. Keterpaksaan untuk menikah karena hamil
2. Tertular penyakit menular seksual
 - a. Penyakit gonore
 - b. Penyakit sifilis
 - c. Trikomoniasis
 - d. Herpes Simpleks
 - e. HIV/AIDS

Lampiran 10

**Data Demografi Persepsi Seks Bebas Remaja Yang Menjadi Responden
Di SMKN Kebonagung Kec. Kebonagung Kab. Pacitan**

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Tinggal bersama	Sebelum	Sesudah
1	An.D	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
2	An.D	17	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
3	An.R	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
4	An.N	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
5	An.N	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Negatif	Persepsi Negatif
6	An.F	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Positif
7	An.D	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Negatif	Persepsi Negatif
8	An.Y	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Positif
9	An.A	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Positif
10	An.Y	17	P	MTS	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
11	An.D	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Positif
12	An.B	16	P	MTS	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
13	An.Z	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
14	An.R	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Negatif	Persepsi Negatif
15	An.N	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Negatif	Persepsi Negatif
16	An.N	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
17	An.I	16	P	MTS	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Tinggal bersama	Sebelum	Sesudah
18	An.D	16	P	SMP	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif
19	An.P	16	L	SMP	KELUARGA	Persepsi Negatif	Persepsi Negatif
20	An.S	16	P	MTS	KELUARGA	Persepsi Positif	Persepsi Negatif

Lampiran 11

Hasil Crosstab Data Demografi

Pre & Post

PRE

usia * persepsi pre Crosstabulation

			persepsi pre		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
usia	16.00	Count	13	5	18
		% within usia	72.2%	27.8%	100.0%
		% within persepsi pre	86.7%	100.0%	90.0%
		% of Total	65.0%	25.0%	90.0%
	17.00	Count	2	0	2
		% within usia	100.0%	0.0%	100.0%
		% within persepsi pre	13.3%	0.0%	10.0%
		% of Total	10.0%	0.0%	10.0%
Total		Count	15	5	20
		% within usia	75.0%	25.0%	100.0%
		% within persepsi pre	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

jenis kelamin * persepsi pre Crosstabulation

			persepsi pre		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
jenis kelamin	laki-laki	Count	4	4	8
		% within jenis kelamin	50.0%	50.0%	100.0%
		% within persepsi pre	26.7%	80.0%	40.0%
		% of Total	20.0%	20.0%	40.0%
	perempuan	Count	11	1	12
		% within jenis kelamin	91.7%	8.3%	100.0%
		% within persepsi pre	73.3%	20.0%	60.0%
		% of Total	55.0%	5.0%	60.0%
Total		Count	15	5	20
		% within jenis kelamin	75.0%	25.0%	100.0%
		% within persepsi pre	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

pendidikan terakhir * persepsi pre Crosstabulation

			persepsi pre		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
pendidikan terakhir	smp	Count	11	5	16
		% within pendidikan terakhir	68.8%	31.3%	100.0%
		% within persepsi pre	73.3%	100.0%	80.0%
		% of Total	55.0%	25.0%	80.0%
	mts	Count	4	0	4
		% within pendidikan terakhir	100.0%	0.0%	100.0%
		% within persepsi pre	26.7%	0.0%	20.0%
		% of Total	20.0%	0.0%	20.0%
Total		Count	15	5	20
		% within pendidikan terakhir	75.0%	25.0%	100.0%
		% within persepsi pre	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

tinggal bersama * persepsi pre Crosstabulation

			persepsi pre		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
tinggal bersama	keluarga	Count	15	5	20
		% within tinggal bersama	75.0%	25.0%	100.0%
		% within persepsi pre	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	15	5	20
		% within tinggal bersama	75.0%	25.0%	100.0%
		% within persepsi pre	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

POST**usia * persepsi post Crosstabulation**

			persepsi post		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
usia	16.00	Count	4	14	18
		% within usia	22.2%	77.8%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	87.5%	90.0%
		% of Total	20.0%	70.0%	90.0%
	17.00	Count	0	2	2
		% within usia	0.0%	100.0%	100.0%
		% within persepsi post	0.0%	12.5%	10.0%
		% of Total	0.0%	10.0%	10.0%
Total		Count	4	16	20
		% within usia	20.0%	80.0%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	20.0%	80.0%	100.0%

jenis kelamin * persepsi post Crosstabulation

			persepsi post		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
jenis kelamin	laki-laki	Count	1	7	8
		% within jenis kelamin	12.5%	87.5%	100.0%
		% within persepsi post	25.0%	43.8%	40.0%
		% of Total	5.0%	35.0%	40.0%
	perempuan	Count	3	9	12
		% within jenis kelamin	25.0%	75.0%	100.0%
		% within persepsi post	75.0%	56.3%	60.0%
		% of Total	15.0%	45.0%	60.0%
Total		Count	4	16	20
		% within jenis kelamin	20.0%	80.0%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	20.0%	80.0%	100.0%

pendidikan terakhir * persepsi post Crosstabulation

			persepsi post		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
pendidikan terakhir	smp	Count	4	12	16
		% within pendidikan terakhir	25.0%	75.0%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	75.0%	80.0%
		% of Total	20.0%	60.0%	80.0%
	mts	Count	0	4	4
		% within pendidikan terakhir	0.0%	100.0%	100.0%
		% within persepsi post	0.0%	25.0%	20.0%
		% of Total	0.0%	20.0%	20.0%
Total	Count	4	16	20	
	% within pendidikan terakhir	20.0%	80.0%	100.0%	
	% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.0%	80.0%	100.0%	

tinggal bersama * persepsi post Crosstabulation

			persepsi post		Total
			persepsi negatif	persepsi positif	
tinggal bersama	keluarga	Count	4	16	20
		% within tinggal bersama	20.0%	80.0%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	20.0%	80.0%	100.0%
Total	Count	4	16	20	
	% within tinggal bersama	20.0%	80.0%	100.0%	
	% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.0%	80.0%	100.0%	

TABULASI SILANG PRE

Tabulasi Silang Usia Dengan Persepsi Seks Bebas

Usia (Tahun)	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
16	5	25.0%	13	65.0%	18	90.0%
17	-	-	2	10.0%	2	10.0%
Jumlah	5	25.0%	15	75.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Persepsi Seks Bebas

Jenis kelamin	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
Laki-laki	4	20.0%	4	20.0%	8	40.0%
perempuan	1	5.0%	11	55.0%	12	60.0%
Jumlah	5	25.0%	15	75.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir Dengan Persepsi Seks Bebas

Pendidikan terakhir	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
SMP	5	25.0%	11	55.0%	16	80.0%
MTS	-	-	4	20.0%	4	20.0%
Jumlah	5	25.0%	15	75.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Tinggal Bersama Dengan Persepsi Seks Bebas

Tinggal bersama keluarga	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
keluarga	5	25.0%	15	75.0%	20	100.0%
Kos/kontrak	-	-	-	-	-	-
saudara	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5	25.0%	15	75.0%	20	100.0%

TABULASI SILANG POST

Tabulasi Silang Usia Dengan Persepsi Seks Bebas

Usia (Tahun)	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
16	14	70.0%	4	20.0%	18	90.0%
17	2	10.0%	-	-	2	10.0%
Jumlah	16	80.0%	4	20.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Jenis Kelamin Dengan Persepsi Seks Bebas

Jenis kelamin	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
Laki-laki	7	35.0%	1	5.0%	8	40.0%
perempuan	9	45.0%	3	15.0%	12	60.0%
Jumlah	16	80.0%	4	20.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir Dengan Persepsi Seks Bebas

Pendidikan terakhir	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
SMP	12	60.0%	4	20.0%	16	80.0%
MTS	4	20.0%	-	-	4	20.0%
Jumlah	16	80.0%	4	20.0%	20	100.0%

Tabulasi Silang Tinggal Bersama Dengan Persepsi Seks Bebas

Tinggal bersama	Persepsi seks bebas				Jumlah	P(%)
	Negatif	P (%)	Positif	P(%)		
Keluarga	16	80.0%	4	20.0%	20	100.0%
Kos/kontrak	-	-	-	-	-	-
Saudara	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	16	80.0%	4	20.0%	20	100.0%

**Data Khusus Persepsi Seks Bebas Remaja Yang Menjadi Responden
Di SMKN Kebonagung Kec. Kebonagung Kab. Pacitan (SKORING) (POST)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	x	n	X	x-X	x-X ²	s	T	MT	Kesimpulan	
1	An.D	4	3	3	2	1	4	3	4	3	1	1	3	3	4	1	1	1	1	4	4	4	54	20	54	0.05	0.0025	2.32 4	50.22	50	Persepsi Negatif
2	An.D	4	4	1	2	1	3	4	3	4	1	1	3	4	4	1	1	1	4	4	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
3	An.R	4	4	1	1	1	4	4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
4	An.N	4	4	1	1	1	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	58		54	4.05	16.403		67.43		Persepsi Negatif	
5	An.N	4	3	1	1	1	3	3	4	4	1	2	4	3	3	1	2	3	4	4	4	55		54	1.05	1.1025		54.52		Persepsi Negatif	
6	An.F	4	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	2	4	3	1	1	1	3	4	4	50		54	-3.95	15.603		33.00		Persepsi Positif	
7	An.D	4	3	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
8	An.Y	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	52		54	-1.95	3.8025		41.61		Persepsi Positif	
9	An.A	4	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	3	4	4	1	1	1	4	4	4	48		54	-5.95	35.403		24.39		Persepsi Positif	
10	An.Y	3	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	55		54	1.05	1.1025		54.52		Persepsi Negatif	
11	An.D	4	3	1	1	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	1	2	2	3	4	3	52		54	-1.95	3.8025		41.61		Persepsi Positif	
12	An.B	1	3	2	1	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
13	An.Z	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
14	An.R	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif
15	An.N	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
16	An.N	4	4	1	1	1	4	1	3	3	3	1	3	4	4	1	3	2	4	4	4	55		54	1.05	1.1025		54.52		Persepsi Negatif	
17	An.I	4	2	2	3	3	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	57		54	3.05	9.3025		63.13		Persepsi Negatif	
18	An.D	4	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	2	1	4	4	4	54		54	0.05	0.0025		50.22		Persepsi Negatif	
19	An.P	4	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	1	4	4	4	55		54	1.05	1.1025		54.52		Persepsi Negatif	
20	An.S	4	3	1	2	1	4	3	4	3	1	1	3	3	4	2	2	3	4	4	4	56		54	2.05	4.2025		58.82		Persepsi Negatif	
		7	6	2	3	2	6	5	6	5	3	3	6	7	6	2	3	3	7	7	7	1079				92.95		1000.00			
		2	6	9	0	7	9	9	4	6	1	0	1	4	7	8	8	9	4	4	7										
		352					242					141					327														

Lampiran 13

Hasil Crosstab Pre Post Dan Uji McNemar Test

persepsi pre * persepsi post Crosstabulation

			persepsi post		Total
			persepsi positif	persepsi negatif	
persepsi pre	persepsi positif	Count	5	0	5
		% within persepsi pre	100.0%	0.0%	100.0%
		% within persepsi post	31.3%	0.0%	25.0%
		% of Total	25.0%	0.0%	25.0%
	persepsi negatif	Count	11	4	15
		% within persepsi pre	73.3%	26.7%	100.0%
		% within persepsi post	68.8%	100.0%	75.0%
		% of Total	55.0%	20.0%	75.0%
Total		Count	16	4	20
		% within persepsi pre	80.0%	20.0%	100.0%
		% within persepsi post	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	80.0%	20.0%	100.0%

persepsi pre & persepsi post

persepsi pre	persepsi post	
	persepsi positif	persepsi negatif
persepsi positif	5	0
persepsi negatif	11	4

Test Statistics^a

	persepsi pre & persepsi post
N	20
Exact Sig. (2-tailed)	.001 ^b

a. McNemar Test

b. Binomial distribution used.

Lampiran 14

Hasil Dokumentasi Penelitian







No	Har/Tgl	Rekomendasi	TTD
1.	13/09/2019	Beasiswa studi internasional, biaya pemeriksaan foto	ATK
2.	28/09/2019	Ruang tamu + Interupsi Pembelajaran	ATK
3.	08/10/2019	Beasiswa Study C	ATK
4.	2/10/2019	Beasiswa Eskalasi Pendidikan	ATK
5.	1/10/2019	Beasiswa studi	ATK

No	Har/Tgl	Rekomendasi	TTD